

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MA ANNIDA AL ISLAMY)

Siti Anis Musaropah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

sitianismusaropah@gmail.com

Lukmanul Hakim

Universitas Muhammadiyah Tangerang

lukman@umt.ac.id

Erpin Harahap

Universitas Muhammadiyah Tangerang

erpinharahap@umt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai usaha untuk mengetahui penerapan manajemen peserta didik di Lembaga Pendidikan Islam, lebih tepatnya yaitu Madrasah Aliyah Annida Al Islamy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen peserta didik di MA Annida Al Islamy. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MA Annida Al Islamy sudah sesuai dengan indikator manajemen peserta didik, terlaksana seperti halnya: 1) Analisis kebutuhan peserta didik, 2) proses rekrutmen dan seleksi peserta didik, 3) orientasi, 4) proses pengelompokan peserta didik terlaksana, 5) proses pembinaan dan pengembangan siswa, 6) pencatatan dan pelaporan, dan 7) kelulusan dan alumni. Disimpulkan bahwa secara umum MA Annida Al Islamy telah melaksanakan manajemen peserta didik sesuai dengan indikator manajemen peserta didik.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Implementasi Manajemen, Manajemen Pendidikan Islam*

ABSTRACT

This research was conducted in an effort to find out the application of student management in Islamic Education Institutions, more precisely, Madrasah Aliyah Annida Al Islamy. The purpose of this study was to determine the application of student management at MA Annida Al Islamy. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The process of collecting data through interviews, observation and documentation. The results of this study explain that the implementation of student management at MA Annida Al Islamy is in accordance with student management indicators, carried out as well as: 1) Analysis of student needs, 2) student recruitment and selection process, 3) orientation, 4) grouping process students implemented, 5) the process of fostering and developing students, 6) recording and reporting, and 7) graduation and alumni. It was concluded that in general MA Annida Al Islamy had implemented student management in accordance with student management indicators.

Keywords: *Student Management, Management Implementation, Islamic Education Management*



A. Pendahuluan

Masyarakat di zaman sekarang ini memiliki kesadaran yang sangat tinggi terhadap Pendidikan anak mereka, terbukti dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga Pendidikan yang berkualitas. Para orang tua berharap dengan menyekolahkan anaknya di Lembaga Pendidikan yang berkualitas, putra-putri mereka bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa, negara dan agama.

Menurut Malik Fajar sebagaimana dikutip oleh Nur Asiah dan Ahmad, bahwa keadaan masyarakat hari ini telah banyak mengalami perubahan pandangan terhadap pendidikan seiring dengan keinginan mereka mengikuti kondisi kekinian. Kebanyakan masyarakat melihat, Pendidikan sekarang ini menjadi ajang investasi baik modal maupun manusia untuk masa yang akan datang, bukan lagi sebatas memenuhi kebutuhan akan wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pengembangan pada skill anak. Dengan demikian, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengakomodasi perubahan akan kebutuhan masyarakat agar mereka tetap percaya untuk menitipkan putra-putrinya dilembaga pendidikan tersebut. (Nur Asiah dan Ahmad Isnaeni : 2018)

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga Pendidikan (sekolah). Didalam sekolah peserta didik tidak hanya bertindak sebagai subjek tetapi juga obyek dalam proses serah terima ilmu pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik merupakan muara terakhir dari berbagai indicator keberhasilan sekolah. Sebuah sekolah dianggap sukses tolak ukurnya adalah ada pada keberhasilan alumninya baik dilihat dari persentase kelulusan peserta didiknya, seberapa banyak yang diterima di sekolah favorit, atau seberapa banyak diterima di universitas favorit, ataupun di dunia kerja bagi sekolah kejuruan.

Perlu disadari bahwa keberhasilan peserta didik dalam segala aspek baik bidang akademik ataupun non akademik tidak bisa lepas dari tatanan atau pengelolaan yang dilakukan di sekolah. Artinya, sangat dibutuhkan manajemen peserta didik yang baik agar lembaga Pendidikan di sekolah tersebut semakin bermutu sehingga akan mencetak lulusan-lulusan yang baik dan hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya Pendidikan. Dengan demikian, maka penelitian tentang Manajemen Peserta Didik menjadi salah satu objek penelitian yang menarik dan penting untuk dilakukan, terutama untuk mengetahui bagaimana implementasinya di sekolah-sekolah atau di madrasah-madrasah.

Penelitian tentang Implementasi Manajemen Pendidikan terhadap sekolah atau madrasah tertentu telah banyak dilakukan oleh para sarjana, mislanya dilakukan oleh Bambang Irawan dan Zainal Berlian. Bambang Irawan dan Zainal Berlin mengungkapkan pengimplementasian Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang berjalan dengan baik walaupun ada kekurangan dari sisi sarana dan prasarana yang tersedia, kekurangan ini dapat di tangani karena ada tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, orang tua, pemerintah serta masyarakat sekitar yang berpartisipasi demi kemajuan sekolah tersebut. (Bambang Irawan dan Zainal Berlian : 2020) Objek dan lokasi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Sementara, Erlina Yuliyati meneliti tiga ruang lingkup manajemen peserta didik di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. Tiga ruang lingkup manajemen peserta didik tersebut



adalah rekrutmen siswa, pengelompokan siswa, pembinaan dan pengembangan peserta didik. Penelitian Erlina berbeda dengan penelitian ini dari segi ruang lingkup manajemen peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat delapan ruang lingkup manajemen peserta didik yang diimplementasikan oleh MA Annida Al Islamy.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas dan memeriksa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka menjadi perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Annida Al Islamy. Sebab, ruang lingkup manajemen peserta didik, objek, dan lokasi penelitian sangat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deksriptif. Objek penelitian ini adalah MA Annida Al Islamy. Penelitian ini dilaksanakan, untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini difokuskan pada implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Annida Al Islamy. Oleh karena itu, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah Kepala Yayasan Bidang Pendidikan, Kepala Madrasah, dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menerapkan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen memiliki banyak arti, bergantung pada orang yang mengartikannya. Secara etimologi, kata “manajemen” berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* (mengelola), dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. (Hendro Widodo dan Etyk Nurhayati : 2020)

Makna terminologisnya, manajemen didefinisikan oleh berbagai ahli dengan ungkapan yang beragam. Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (¹ Bisri Mustofa dan Ali Hasan : 2020). Adapun menurut Hasibuan, manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. (Bisri Mustofa dan Ali Hasan : 2010)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peserta didik adalah orang, anak didik, siswa atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan. (Departemen



Pendidikan dan Kebudayaan RI:1997). Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4, menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan. Peserta didik adalah salah satu manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. (Sardiman : 2012). Karena proses belajar mengajar tanpa ada peserta didik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran di sekolah.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan pengaturan terhadap peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah yang berkaitan dengan pengurus siswa atau peserta didik.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan. (Baharuddin dan Moh. Makin: 2010). Tujuan khusus manajemen peserta didik sebagai berikut: (Muhammad Rifa'I : 2018)

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik
- d. Dengan tercapainya tujuan pada poin-poin di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita mereka.

Selain daripada itu, fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan semaksimal mungkin, baik yang berkenaan dengan individualitasnya, loyalitasnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi dirinya. Fungsi manajemen peserta didik juga bukan hanya mengatur pencatatan data-data siswa sebelum masuk menjadi peserta didik di sekolah yang diinginkan tetapi juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta didik

Untuk mencapai tujuan dan fungsi manajemen peserta didik di atas, maka harus ada prinsip-prinsip yang harus dipedomani dalam mencapai itu semua, antara lain:

- a. Harus mengacu kepada peraturan yang berlaku saat program itu dilaksanakan.
- b. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan manajemen peserta didik sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbing peserta didik.



- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. (Suwardi dan Daryanto : 2017).

4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Implementasi dari manajemen peserta didik ini bermuara pada kelulusan dan pencapaian tujuan pendidikan. Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan peserta didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam Langkah ini adalah:

- 1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas.
- 2) Menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.

- b. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga Pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik peminat yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah: 1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, 2) Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik, 3) Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik, 4) Pengumuman pendaftaran calon peserta didik, 5) Menyediakan buku pendaftaran, 6) Waktu pendaftaran, dan 7) Penentuan calon peserta didik yang akan diterima. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI : 2011).

- c. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: (a) melalui tes atau ujian, (b) melalui penelusuran bakat kemampuan, dan (c) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

- d. Orientasi

Orientasi peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga Pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh Pendidikan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat orientasi adalah: (1) Perkenalan dengan guru dan staf sekolah, (2) Perkenalan dengan peserta didik lama, (3) Penjelasan tata tertib sekolah, (4) Perkenalan dengan pengurus OSIS, dan (5) Mengenal situasi dan kondisi fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah.



e. Pengelompokkan peserta didik

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga Pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah Sebagian besar didasarkan pada system kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasarkan perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.

f. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan mendatang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler.

g. Pencatatan dan pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga.

h. Kelulusan dan alumni

Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga Pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program Pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program Pendidikan di suatu lembaga Pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat.

D. Hasil Penelitian Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Annida Al Islamy

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Data dari lapangan di dapatkan berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa sebelum dilaksanakan proses analisis kebutuhan peserta didik terlebih dahulu diadakan rapat atau pembahasan tentang kebutuhan peserta didik dengan Kepala Yayasan Bidang Pendidikan dan pengurus MA Annida Al Islamy, yaitu terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala kesiswaan dan juga para stake holder yang ada di sekolah. Tujuan diadakan rapat yaitu untuk membahas tentang kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan keadaan sarana serta prasarana sekolah, tenaga pendidik yang ada di sekolah.

Akan tetapi dalam rapat tersebut tidak ditentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dan juga tidak ditentukan jalur penerimannya. Namun, MA Annida Al Islamy ini menyediakan masing-masing 5 ruang kelas dengan maksimal setiap kelas sebanyak 36 orang. Sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan memakai tahap gelombang, dimana jika gelombang pertama masih belum memenuhi daya tampung sekolah, maka akan



dibuka kembali tahap gelombang kedua, dan apabila tahap gelombang kedua masih belum mencukupi daya tampung, maka akan dibuka kesempatan berikutnya sampai daya tampung terpenuhi.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Kegiatan penerimaan calon peserta didik atau rekrutmen peserta didik bertujuan untuk mencapai keberhasilan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan. Maka dengan hal demikian diperlukan proses rekrutmen atau penyaringan calon siswa yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan. Sesuai dengan data hasil wawancara, menjelaskan bahwa proses rekrutmen siswa baru yang dilaksanakan di MA Annida Al Islamy dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, terdiri dari kepala yayasan bidang pendidikan dan pengurus MA Annida Al Islamy
- b. Menyusun kriteria dan syarat calon peserta didik: mengisi formulir pendaftaran, lulus tes uji kompetensi peserta didik baru, 2 lembar fotocopy Ijazah dan SKHUN yang telah dilegalisir, 2 lembar fotocopy raport semester akhir yang telah dilegalisir, dan 2 lembar akta lahir dan kartu keluarga (KK), jadwal pendaftaran, jadwal seleksi, tempat waktu dan biaya pendaftaran
- c. Membagikan informasi proses penerimaan calon siswa baru, dilakukan melalui brosur-brosur dan banner serta media online lainnya yang, bertujuan agar masyarakat mengetahui informasi proses dari rekrutmen calon murid baru.
- d. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik, berguna untuk merekam data mengenai calon murid baru
- e. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan.
- f. Pelaksanaan tes atau seleksi yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan ketentuan standar penerimaan siswa baru di MA Annida Al Islamy. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengukur, menyeleksi dan menyaring keadaan kecerdasan siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Melalui hasil tes atau seleksi mampu memberikan gambaran arah proses pembelajaran, pembinaan dan memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada masa akan datang.

3. Seleksi Peserta Didik

Proses seleksi yang diadakan di MA Annida Al Islamy dalam rangka memilih calon peserta didik yang akan diterima, seleksi dilaksanakan dengan pengadaan tes tulis dan tes bacaan Al-Qur'an. Seleksi melalui tes tulis, mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan agama islam. Setelah calon siswa mengikuti rangkaian tes dan dinyatakan lulus langsung melakukan proses daftar ulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan guna untuk memvalidasi data siswa yang baru.

Pada tahap seleksi ini calon peserta didik baru yang mendaftar di MA Annida Al Islamy terlebih dahulu melengkapi persyaratan seperti hal dibawah ini:

- a. Mengisi formulir pendaftaran.



- b. 2 lembar fotocopy Ijazah dan SKHUN yang telah dilegalisir.
- c. 2 lembar fotocopy raport semester akhir yang telah dilegalisir.
- d. 2 lembar akta lahir dan kartu keluarga (KK).

Tahap seleksi ini bertujuan untuk mencari calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk menjadi peserta didik di sekolah tersebut sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang berlaku. Pentingnya proses seleksi ini memberikan manfaat terhadap lembaga yang mengadakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah.

4. Orientasi

Pelaksanaan kegiatan orientasi peserta didik baru di MA Annida Al Islamy seperti umumnya pada sekolah lain. Dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan Pak Maulana bahwasanya system orientasi yang dilakukan berlangsung selama 2 hari. Adapun Kegiatan pengenalan lingkungan MA Annida Al Islamy adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan siswa baru terhadap lingkungan sekolah, baik itu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
- b. Siswa diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh Pendidikan di madrasah
- c. Siswa baru dikenalkan dengan proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah
- d. Pada masa orientasi atau pengenalan lingkungan sekolah ini siswa baru diberikan pelatihan kepemimpinan dan training motivasi agar siswa baru mampu mengenali dirinya sebelum proses belajar mengajar dimulai.

5. Pengelompokan Peserta Didik

Proses pengelompokan disini arti menempatkan siswa yang telah diterima untuk belajar di sekolah tersebut sesuai dengan keadaan nilai-nilainya. Pengelompokan peserta didik di MA Annida Al Islamy dilakukan dengan cara melihat hasil prestasi belajar (angka-angka) yang dicapai dalam mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah seorang siswa diarahkan pada jurusan dimana ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut.

Sementara itu, madrasah menyediakan tiga kategori kelas, yaitu kelas IPA, IPS dan Agama. Untuk kelas X (sepuluh) masing-masing 2 kelas untuk kelas IPA dan 2 kelas untuk IPS, dan 1 kelas untuk Agama. Langkah selanjutnya adalah menentukan wali kelas, kepala Yayasan Bidang Pendidikan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan wakil kepala bidang kesiswaan mengadakan rapat pembentukan wali kelas. Dalam penentuan ini berdasarkan kebijakan kepala Yayasan bidang Pendidikan dan kepada madrasah.



6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

a. Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan pembinaan karakter di MA Annida Al Islamy yaitu diadakannya kegiatan rutin dengan melakukan kegiatan tadarus membaca Al-Qur'an surat-surat pilihan dan sholat dhuha di hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sedangkan di hari senin kegiatannya adalah upacara. Sedangkan untuk kegiatan pembinaan disiplin peserta didik, wakil kepala bidang kesiswaan yang membawahi dalam bagian peraturan kedisiplinan peserta bekerjasama dengan guru BK. Pada system kedisiplinan ini, kehadiran dan ketepatan waktu masuk sekolah yaitu 06.30 WIB dengan hari efektif senin-jumat dan jika peserta didik terlambat maka akan diberikan hukuman dengan pengurangan poin.

Selain itu, upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak bimbingan konseling juga sering mengadakan razia terhadap cara berpakaian peserta didik serta penampilan peserta didik seperti rambut yang panjang bagi laki-laki. Selain itu, pada proses pembelajaran berlangsung, guru wajib memberikan teguran bahkan hukuman kepada peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran seperti rebut sendiri, makan ketika pembelajaran berlangsung.

Pembinaan dilakukan oleh wali kelas, guru, dan guru konseling (BK) yang merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan terhadap peserta didik baru agar dapat berkembang secara optimal sesuai bakat, minat, dan kemampuan peserta didik baru sehingga dapat mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

b. Pengembangan Peserta Didik

Kegiatan pengembangan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA Annida Al Islamy mempunyai ekskul yang wajib peserta didik ikuti yaitu ekskul pramuka. Selain eskul wajib peserta didik harus mengikuti kegiatan eskul lainnya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang sudah disediakan oleh sekolah. Ekstrakurikuler yang ada di MA Annida Al Islamy diantaranya vocal group, futsal, basket, hadroh, paskibra, dan taekwondo.

Selain kegiatan pengembangan ekstrakurikuler, MA Annida Al Islamy mengadakan kegiatan Jam'iyah atau kelas tambahan di luar kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan mulai dari jam 13.30 sampai 16.00, dari hari senin-jumat. Adapaun kegiatan jam'iyah yang terdapat di MA Annida Al Islamy adalah matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab/Nahwu/Shorof, Hadits, Khot, Tilawah, Tahfidzul Qur'an, Fahmil Qur'an, English Club, keterampilan Komputer dan Tata boga. Dari semua jam'iyah tersebut, tidak semua diikuti oleh peserta didik. Ada beberapa jam'iyah yang wajib diikuti dan yang tidak, sesuai dengan jurusan masing-masing kelas.



7. Pencatatan dan Pelaporan

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MA Annida Al Islamy, yaitu:

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MA Annida Al Islamy akan tercatat dalam buku induk, daftar nama peserta didik di masukan dalam daftar presensi atau absensi guna untuk mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberi penilaian pada peserta didik. Selanjutnya data diri peserta didik yang sudah tercatat dalam buku induk madrasah, maka akan dilaporkan pada pangkalan data online.
- b. Langkah selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan, setiap guru mendapatkan buku tatap muka yang didalamnya terdapat daftar presensi atau absen, lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Yang kemudian nanti pada akhir semester masing-masing guru mendapatkan format file softcopy daftar nilai peserta didik yang diberikan oleh Kepala Tata Usaha, dan guru memasukkan nilai yang ada buku tatap muka kedalam format file tersebut.
- c. Masalah rapor dan pembagiannya, pembagian hasil (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik dan orang tuanya secara langsung.
- d. Pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke sekolah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga perpindahannya melalui proses yang mudah. Dengan cara melakukan hal-hal berikut:
 - 1) Mengecek ke sekolah yang akan di masuki benar-benar mau menerima atau tidak peserta didik yang akan pindah.
 - 2) Menyelesaikan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar akan dibawa peserta didik Ketika akan pindah ke sekolah lain.

8. Kelulusan dan Alumni

- a. Syarat kelulusan MA Annida Al Islamy adalah 1) peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran dari kelas X sampai dengan XII, 2) peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi, 3) peserta didik nilai rapor untuk setiap semester diperoleh dari rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan, 4) Nilai Ujian Sekolah, dan 5) memiliki nilai rata-rata dari semua nilai sekolah minimal 75.
- b. Alumni: MA Annida Al Islamy tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, namun alumni memiliki grup di social media seperti Instagram.

E. Kesimpulan

Manajemen peserta didik merupakan hal sangat urgent dalam pendidikan, Suksesnya manajemen peserta didik akan bermuara pada meningkatnya mutu pendidikan. Adapun kegiatan implementasi manajemen peserta didik yang dilakukan di MA Annida Al Islamy sudah sesuai dengan indicator manajemen peserta didik diantaranya Analisis kebutuhan peserta didik melihat kebutuhan jumlah siswa disandingkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, dan juga tenaga pendidik. Proses rekrutmen peserta didik, dengan membentuk panitia penerimaan siswa baru dan membuat strategi promosi madrasah ke masyarakat. Selanjutnya setelah direkrut diadakan seleksi bagi calon siswa baru tersebut melalui tes (tulisan dan lisan) guna untuk



menjaring dan mencari siswa yang tepat untuk menjadi murid. Orientasi, orientasi yang dilaksanakan oleh madrasah bekerja sama dengan osis sekolah bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Untuk Proses pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan terhadap siswa yaitu membentuk kelompok belajar bagi siswa sesuai dengan intelegences masing-masing. Proses pembinaan dan pengembangan siswa terlaksana, siswa difasilitasi dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan vocal group, futsal, basket, hadroh, paskibra, dan taekwondo dan lainnya kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan membangkitkan semangat belajar dan kecakapan siswa, kreatifitas siswa. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dari mulai peserta didik daftar sampai dengan lulus. Dan yang terakhir yaitu kelulusan dan alumni sudah baik dengan memberikan persyaratan kelulusan bagi peserta didik, dan setelah menjadi alumni ada wadah untuk mereka berkomunikasi walaupun tidak secara resmi dari madrasah. Dari keseluruhan komponen indikator proses manajemen peserta didik sudah terlaksana namun masih perlu adanya perbaikan dan pembenahan demi berkualitasnya Pendidikan.

F. Daftar Pustaka

- Asiah, Nur dan Ahmad Isnaeni, “Inklinasi Masyarakat Muslim Kelas Menengah terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu di Bandar Lampung”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2 (2018).
- Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).
- Irawan, Bambang dan Zainal Berlian, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang”, *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Mustofa, Bisri dan Ali Hasan, *Pendidikan Manajemen*, (Jakarta: Multi Kreasi SatuDealapan, 2010).
- Rifa’i, Muhammad, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: Widya Puspita, 2018).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Suardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017).
- Widodo, Hendro dan Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).
- Yuliyati, Erlina, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta”, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1, 2020.

